



BANTEN HERITAGE

FOCUSED GROUP DISCUSSION

Rancangan Geopark Ujung Kulon dan Selat Sunda Bagian Timur

PROSPEK PENGEMBANGAN GEOPARK DI KABUPATEN PANDEGLANG

PERSPEKTIF PELESTARIAN CAGAR BUDAYA

MOH ALI FADILLAH

Banten Heritage

Pemerintah Kabupaten Pandeglang
Hotel Rizki – Pandeglang
Kamis | 23 Mei 2019

DASAR HUKUM

- **Perpres RI No. 9 Tahun 2019** tentang Pengembangan Taman Bumi (Geopark);
- **Keputusan Bupati Pandeglang No. 546/Kep.407-Huk/2018** tentang Penetapan Lokasi Kawasan Geopark Ujung Kulon - Selat Sunda Timur Kabupaten Pandeglang;
- **Keputusan Bupati Pandeglang No. 660.1 /Kep.133-Huk/2019** tentang Pembentukan Badan Pengelola Geopark.

KONSEP DASAR

- Kepulauan Indonesia terletak pada *pertemuan 3 lempeng tektonik*
- Indonesia memiliki *keragaman geologi*
- Keragaman geologi mencakup *geo-heritage* yang terkait dengan *biodiversity* dan *cultural diversity*
- Geo-bio-cultural heritage dapat dimanfaatkan melalui *konsep Taman Bumi*
- Geopark dikembangkan dengan **tiga pilar: konservasi, edukasi dan ekonomi**
- Geopark berimplikasi pada pengembangan **destinasi pariwisata**

IDENTIFIKASI

- Geopark adalah wilayah geografi tunggal atau gabungan
- Memiliki **situs warisan geologi** dan **bentang alam yang bernilai**, terkait aspek geo-heritage, geo-diversity, bio-diversity, dan cultural diversity,
- Dikelola **untuk keperluan konservasi, edukasi, dan pembangunan perekonomian masyarakat** secara berkelanjutan dengan keterlibatan aktif dan masyarakat dan Pemerintah Daerah, sehingga dapat digunakan untuk menumbuhkan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap bumi dan lingkungan sekitarnya.

GEO-DIVERSITY

Gambaran keunikan komponen geologi seperti mineral, batuan, fosil, struktur geologi, dan bentang alam yang menjadi kekayaan hakiki suatu daerah serta keberadaan, kekayaan penyebaran, dan keadaannya yang dapat mewakili proses evolusi geologi daerah tersebut.

GEO-HERITAGE

Keragaman Geologi (Geodiversity) yang memiliki nilai lebih sebagai suatu warisan karena menjadi rekaman yang pernah atau sedang terjadi di bumi yang karena nilai ilmiahnya tinggi, langka, unik, dan indah, sehingga dapat digunakan untuk keperluan penelitian dan pendidikan kebumihutan.

GEO-SITE

Objek Warisan Geologi dalam kawasan Geopark dengan ciri khas tertentu baik individual maupun multiobjek dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan sebuah cerita evolusi pembentukan suatu daerah.

BIO-DIVERSITY

Keanekaragaman di antara makhluk hidup dan semua sumber termasuk diantaranya, daratan, lautan, dan ekosistem akuatik lain serta kompleks-kompleks ekologi yang merupakan bagian dan keanekaragamannya.

CULTURAL DIVERSITY

Budaya masa lalu dan budaya masa kini, baik yang bersifat berwujud (tangible) maupun tidak berwujud (intangible).

MAIN ACTIVITY

1. Penetapan Geo-heritage
2. Perencanaan Geopark
3. Penetapan status Geo-park
4. Pengelolaan Geo=park



1. Penataan dan pemeliharaan lingkungan Geopark
2. Pemanfaatan geopark secara berkelanjutan;
3. Pembangunan sistem pengawasan dan pengamanan
4. Pelaksanaan program **konservasi**
5. Pengembangan **diklitbang lptek**
6. Pembangunan **perekonomian masyarakat** berbasis ekonomi kreatif;
7. **Pelestarian sosial budaya**;
8. Pengembangan **destinasi pariwisata**;
9. Pembangunan kebutuhan amenities dan infrastruktur pendukung pariwisata;
10. Penyediaan **informasi keberadaan Geopark, pusat informasi, sistem informasi terpadu, dan museum**
11. Pengembangan kelembagaan Geopark: pengemb. SDM, struktur pengelola, dan manajemen pengelolaan;
12. Promosi nilai ilmiah Geopark untuk kegiatan pariwisata, ditlitbang lptek
13. Pengembangan kerja sama dan peran aktif dalam **jaringan kemitraan Geopark Nasional, regional dan global**

GEO-PARK PANDEGLANG

Ujung Kulon & Selat Sunda (Bag. Timur)

THE AIMS OF GEOPARK

Percepatan pembangunan & pertumbuhan ekonomi

SUBYEK MATTER

Pengembangan Geopark Ujung Kulon dan Selat Sunda Bagian Timur

SPECIFIC LOCATION

Kawasan TNUK :

Sumur dan Cimanggu

Kawasan Selat Sunda Bagian Timur :

**Carita, Labuan, Pagelaran, Sukaresmi,
Panimbang, Cigeulis**

KAWASAN GEOPARK KABUPATEN PANDEGLANG



UU No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya

Apa yang dimaksud CAGAR BUDAYA ?

- Kekayaan budaya bangsa
- Wujud pemikiran dan perilaku kehidupan manusia
- Penting bagi pemahaman dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

Jika penting, apa tindakan kita terhadap CAGAR BUDAYA ?

- Melestarikan dan mengelola secara tepat dan berkesinambungan
- Dengan melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkan dalam rangka memajukan kebudayaan nasional untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat

Bagaimana peran negara dalam melestarikan CAGAR BUDAYA ?

- Negara bertanggung jawab dalam pengaturan:
 - Perlindungan
 - Pengembangan, dan
 - Pemanfaatan Cagar Budaya

Apa saja yang termasuk ke dalam CAGAR BUDAYA ?

- Benda
- Bangunan
- Struktur
- Situs
- Kawasan

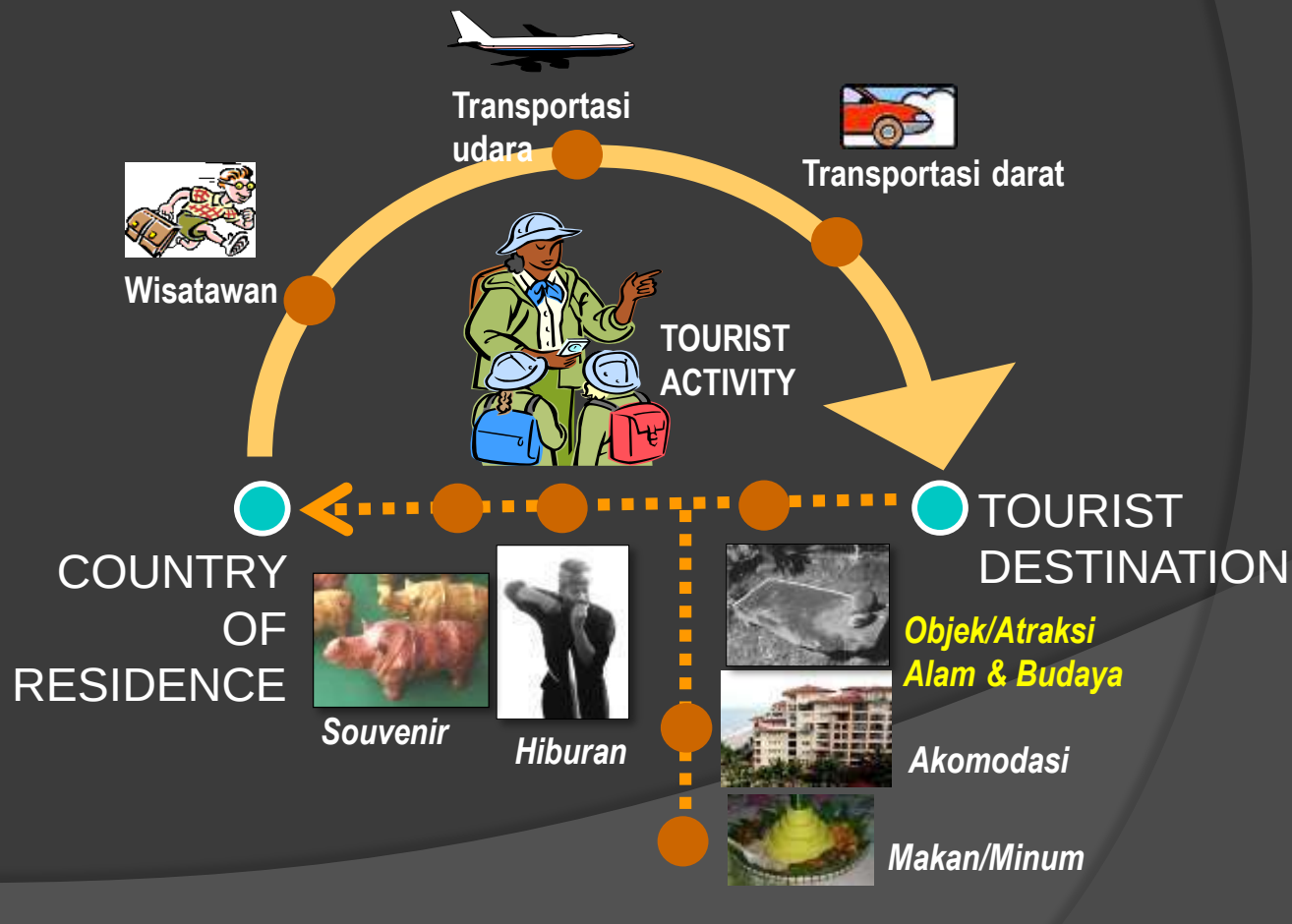
Apa yang harus dilakukan oleh Pemerintah menurut peraturan perundangan tsb ?

- Pemerintah dan pemerintah daerah mengelola CB dengan meningkatkan peran serta masyarakat untuk melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkan cagar budaya
- Pengelolaan CB mempertimbangkan aspek ideologis, akademis, ekologis, dan ekonomis guna meningkatkan kesejahteraan rakyat.

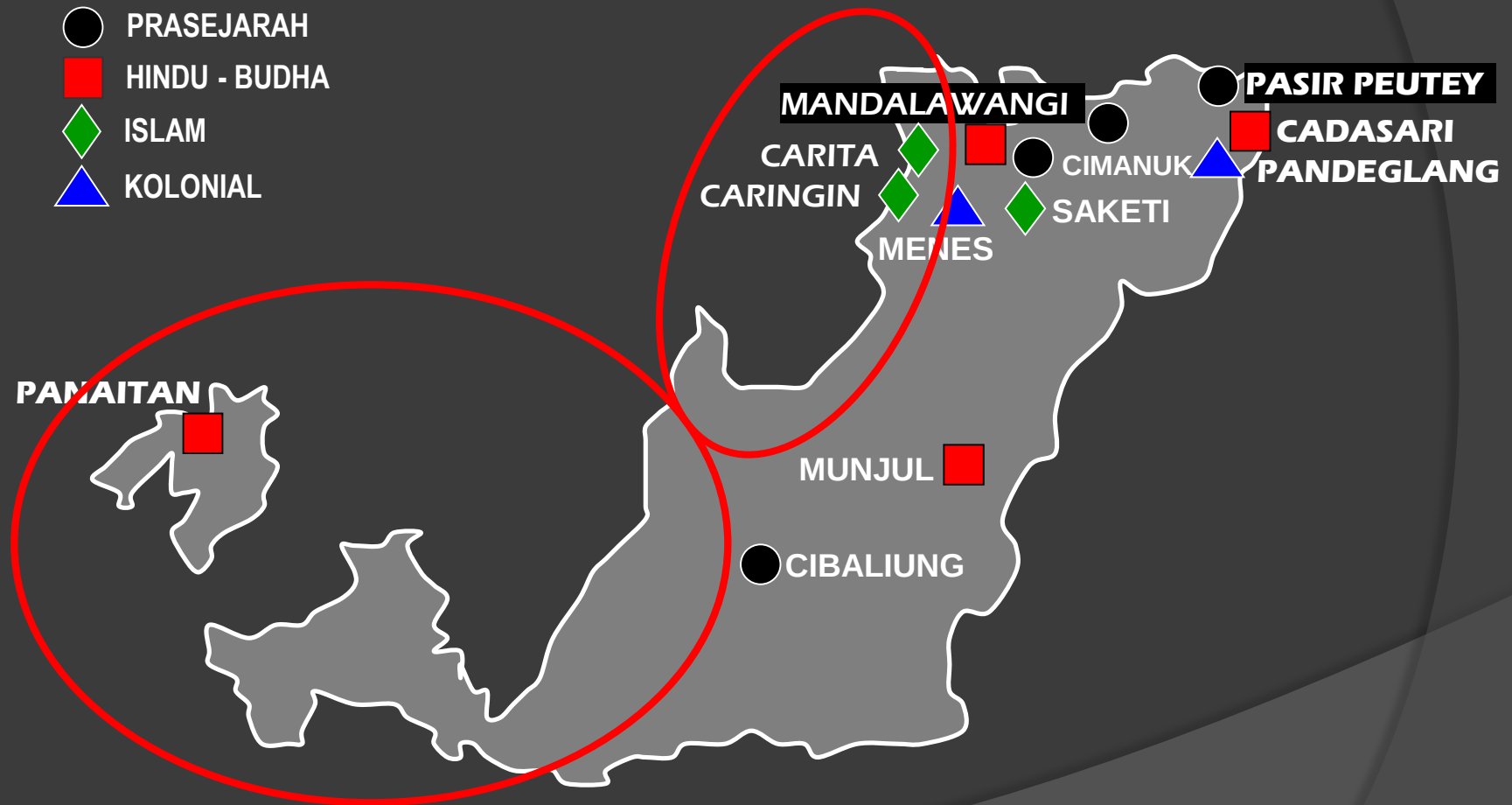
CAGAR BUDAYA, untuk apa dilestarikan

- ◆ Memajukan kebudayaan nasional untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat

TOURISM CYCLE



SEBARAN BENDA BUDAYA DI KABUPATEN PANDEGLANG



APA ITU CAGAR BUDAYA

- ◆ Benda bergerak, bangunan, struktur, situs



PENETAK

Munjul, Pandeglang
Bukti kehidupan masa prasejarah ketika manusia masih hidup nomaden, berburu dan mengumpulkan makanan, berasal dari sekitar 60-30.000 tahun lalu.



SERPIH

Mandalawangi, Pandeglang
Batu rijang (chert) terasosiasi dengan peninggalan megalitik



Kompleks Pemujaan, Situs Batu Go'ong, Menes. Terdapat menhir, batu kendang dan batu gong.



ALTAR BATU

Disebut batu ranjang, lereng Gunung Pulasari, Saketi, Pandeglang

◆ Pemikiran dan perilaku kehidupan manusia



PRASASTI MUNJUL

Dari batuan andesitik terletak di sungai Cidanghyang, Kecamatan Munjul, Pandeglang. Ditulis dengan aksara Pallawa, bahasa Sanskerta tentang pernyataan kedaulatan Purnawarman, raja Tarumanagara



TAPAK KAKI

Batuan andesitik di Kampung Ciinjuk dan Pasir Gumapak, Cadasari, Pandeglang

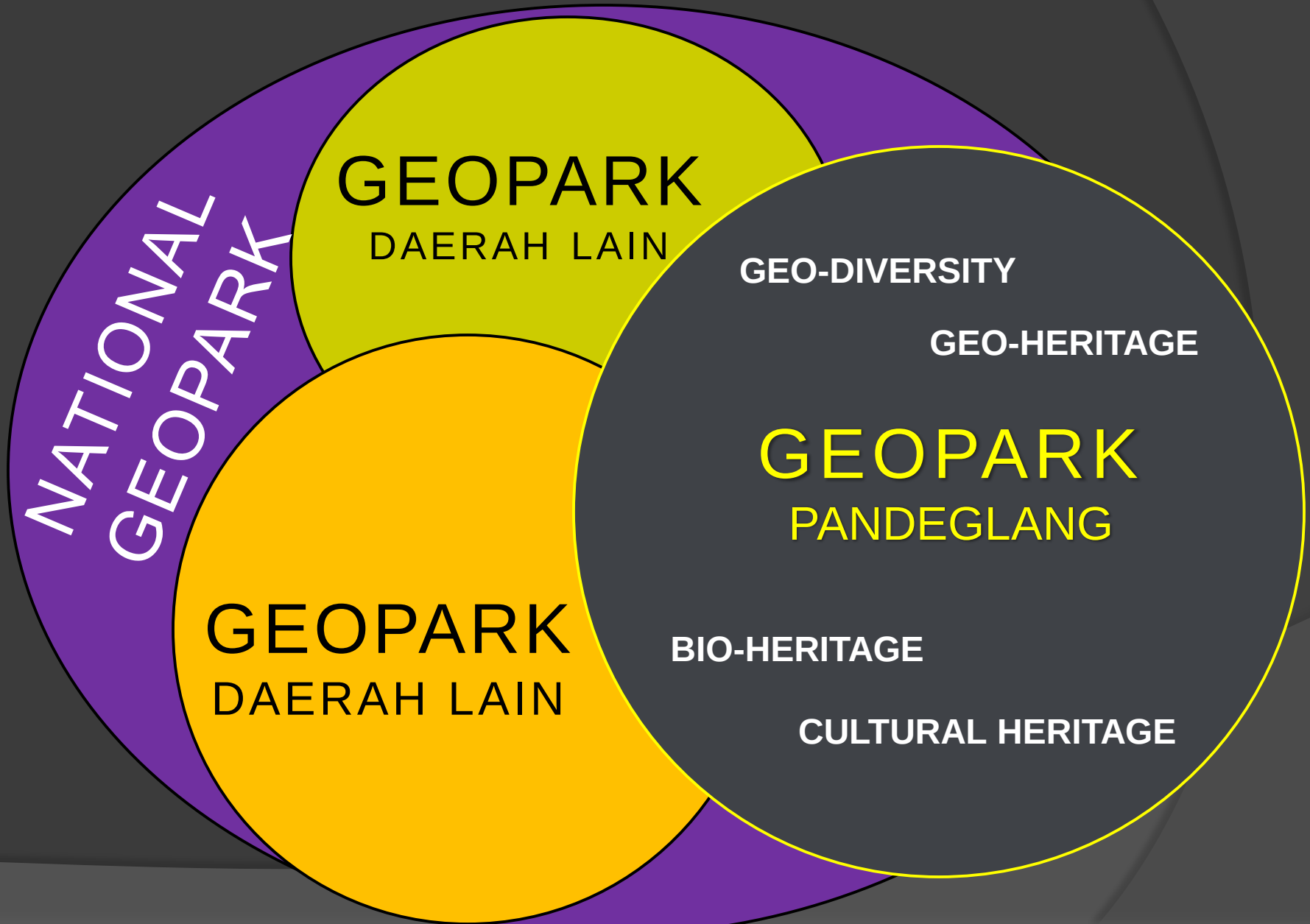
PENINGGALAN ISLAM DAN KOLONIAL DI KAB. PANDEGLANG



CREATIVITY AND INNOVATION IN CULTURAL HERITAGE MANAGEMENT

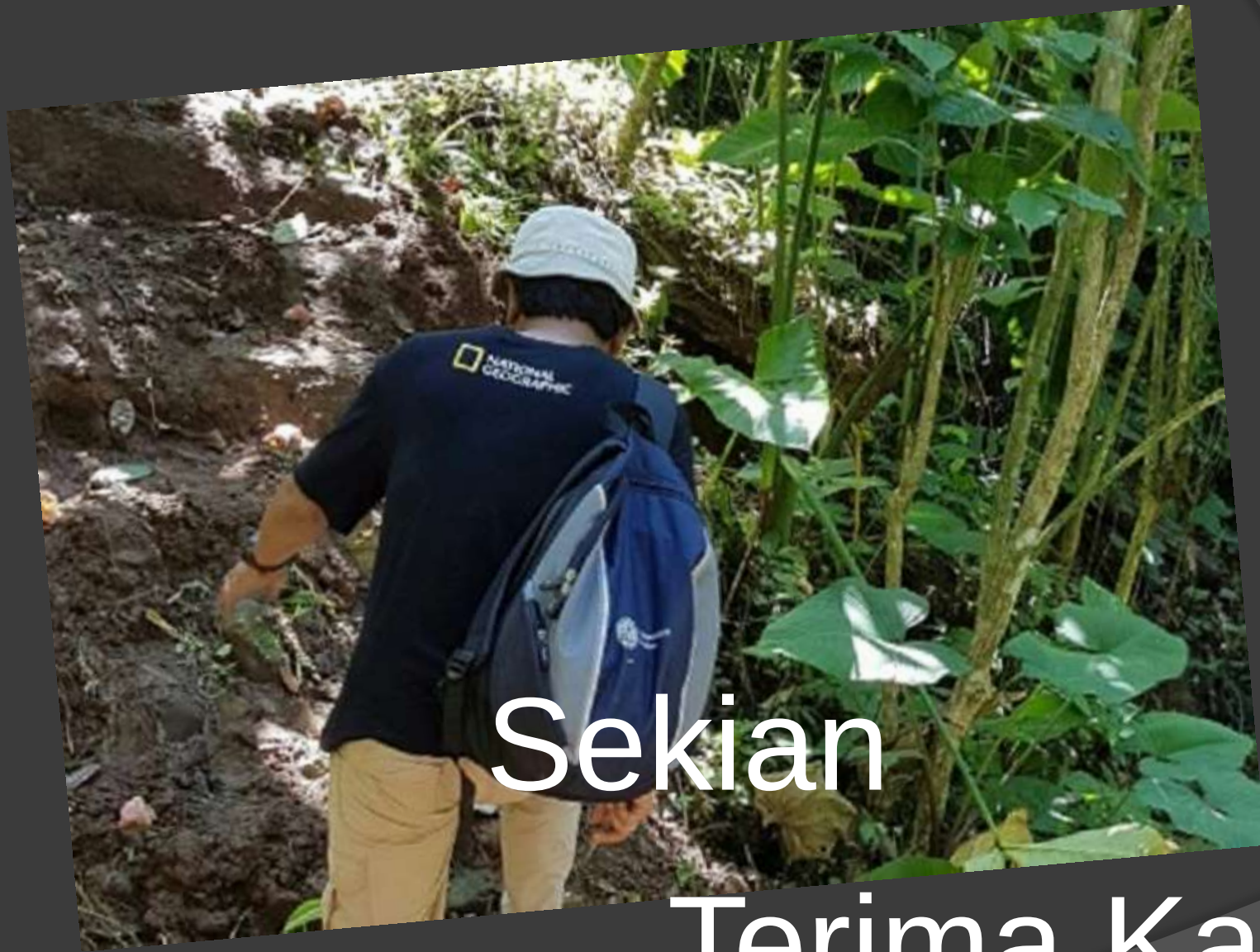
FOCUSED THEME	CLUSTER	DEMAND DRIVEN	TECHNOLOGY READINESS	ADD VALUE	REGULATION
PENGEMBANGAN KAWASAN CAGAR BUDAYA PANDEGLANG	Diusulkan Situs yang dipandang prioritas	Kebutuhan informasi arkeologi, sejarah dan budaya Pandeglang.	Scientific research and development of archaeology, natural history, ethnography, anthropology and other social science by invention, diffusion and innovation based on ICT and multimedia	Peningkatan fungsi Archaeological Park /Cultural Park dlm lingkup Geopark ?	UU No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
		Kebutuhan apresiasi pengunjung tentang warisan budaya dan nilai-nilai sejarah dan budaya setempat		Sarana pembelajaran masyarakat lokal, nusantara, mancanegara	
				Pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya bagi penguatan jati diri dan kesejahteraan sosial	

CONSTELLATION OF GEOPARK



KESIMPULAN

- Secara alamiah, GEOPARK Pandeglang bukan wilayah geografi tunggal, tetapi bisa jadi kompleks dan bersinggungan dengan Cagar Budaya;
- Pada kawasan Geopark yang sudah ditetapkan di TNUK dan Selat Sunda Bagian Timur terdapat warisan budaya yang *tangible & intangible* dari fase prasejarah hingga masa perkembangan Islam dan periode kolonial;
- Geosite, geoheritage, geodiversity, dan cultural diversity dapat dikelola dalam satuan human-ecosystem yang berkohabitasi secara berkesinambungan;
- Warisan alam dan budaya tersebut dapat dikembangkan sebagai atraksi sekaligus destinasi dalam kerangka pengembangan kepariwisataan daerah dan nasional.



Sekian

Terima Kasih